

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Semakin berkembangnya teknologi dan informasi dan komunikasi (TIK), khususnya radio, televisi, komputer dan internet.1 perkembangan teknologi saat ini tidak dapat dipungkiri, yang menyebabkan cepatnya informasi serta ilmu pengetahuan tersebut dikalangan masyarakat. Perkembangan informasi tersebut juga tersalurkan di dunia pendidikan melalui metode, strategi, ataupun sarana dan prasarana.

Salah satu tujuan penggunaan internet dalam pendidikan adalah mengatasi keterbatasan sumber belajar yang selama ini hanya disediakan oleh sekolahan dan perpustakaan dapat dilengkapi dengan dunia maya. Dengan internet semua yang terjadi belahan dunia dapat dilihat dan diketahui saat itu juga. Model pembelajaran demikian menjadi lebih dinamis, dibandingkan duduk dia mendengarkan guru menjelaskan poin demi poin yang ada dalam buku cetak. Berbagai macam informasi seperti perpustakaan online, jurnal online, majalah, dan bahkan buku-buku teks yang dapat di-*download* gratis dari berbagai situs yang ada dalam dunia internet.

Fasilitas Internet terdiri dari *Goolge*, *E-Mail*, *Mailing Lists* dan sebagainya. Internet bukan hanya sebagai media atau alat untuk memperjelas materi pelajaran tetapi juga sebagai sumber belajar bagi siswa yang berisi positif yang besar dalam kehidupan manusia. Hal ini seperti yang disampaikanoleh

Risnawita (2009) yang mengungkapkan bahwa penggunaan internet mampu memberikan dorongan yang lebih baik bagi aktivitas belajarmahasiswa. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Soenarto (2011) yang mengungkapkan bahwa penggunaan internet akan semakin meningkatkan efisiensi dalam kegiatan belajar. Internet tidak hanya untuk berkomunikasi akan tetapi juga dapat membantu mencari referensi dan informasi dari belahan dunia manapun. Internet digunakan karena dianggap dapat memudahkan manusia untuk mengakses sesuatu apapun yang diperlukan manusia. Internet dapat menghubungkan antara dunia nyata dan dunia maya. Hampir seluruh negara yang ada di dunia ini menggunakan internet termasuk Indonesia. Pengguna internet di Indonesia sendiri setiap tahunnya semakin meningkat pesat. Internet di Indonesia telah digunakan oleh banyak bidang, dimana salah satunya adalah bidang pendidikan. Internet cukup berperan dalam bidang pendidikan karena banyak pelajar yang menggunakan internet itu sendiri. Angka pengguna internet didominasi oleh anak muda, terlihat dalam gambar dibawah ini:

Demografi Pengguna Internet di Indonesia 2016 Sumber: CNN Indonesia gambar diatas memberikan informasi tentang pengguna internet yaitu sebesar 49% yang didominasi oleh usia 18-25 tahun, serta 18% adalah mahasiswa. Hal ini memberikan gambaran bahwa kalangan mahasiswa adalah pengguna internet yang terbesar kedua setelah karyawan atau wiraswasta. Internet memiliki karakteristik yang berbeda dengan media massa yang ada sebelumnya (cetak dan elektronik). Internet memiliki banyak kelebihan yang digunakan oleh beberapa kalangan khususnya mahasiswa dalam aktivitas belajarnya. Akses informasi untuk belajar saat ini sudah terbuka sangat lebar karena kedatangan internet. Dengan internet, informasi apapun yang dibutuhkan dapat diakses dengan

mudahnya. Hal ini dapat dilihat dari mahasiswa yang banyak mencari referensi dari internet karena praktis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Idris (2010:1-2) dimana menyatakan bahwa internet merupakan jaringan informasi, komunikasi, penyelidikan, dan berbagai sumber yang tidak terhingga banyaknya yang dapat digunakan untuk membantu pelajar menghasilkan tugas akhir, kerja proyek, dan sebagainya. Internet sebagai alat untuk mencapai informasi dalam skala global.

Mahasiswa dapat memperoleh informasi yang lebih daripada apa yang terdapat dalam buku teks dengan mencari dan mengakses semua website di seluruh dunia. Internet memiliki manfaat yang cukup besar dalam kemajuan bidang pendidikan, hal ini seperti yang disampaikan dalam penelitian Sul-toni (2013) dimana menyebutkan bahwa penggunaan internet kini telah mempermudah aktivitas belajar pelajar dalam memahami bahan ajar yang diberikan oleh pendidik. Para mahasiswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan dosen dapat mencari bahan mengajar yang sesuai dan inovatif melalui internet. Mahasiswa dapat mencari apa saja di Internet, mulai dari mata kuliah hingga ilmu pengetahuan umum semuanya bisa didapatkan di internet. Dosen dapat dengan mudah mencari informasi yang dapat dijadikan bahan untuk mengajarkan materi kepada mahasiswanya selain dari buku (Supriyanto, 2007:2) Hasil penelitian dari Wirakhmi (2010) dimana menyebutkan bahwa internet pada nyatanya secara efektif mampu membantu hasil belajar mahasiswa. Sehingga, dapat dikatakan bahwa internet memberikan pengaruh baik yang penting terhadap perkembangan kegiatan belajar. Internet memunculkan sebuah fenomena baru dalam kehidupan belajar mahasiswa. Seperti fenomena mahasiswa yang semakin aktif dalam belajar dan cepat

tanggap karena mudahnya mencari informasi. Keberadaan internet mampu mempengaruhi aktivitas belajar mahasiswa, karena keberadaan internet dapat membantu mahasiswa dalam memahami pelajarannya. Penggunaan internet mampu merubah perilaku belajar mahasiswa.

Perilaku belajar mahasiswa disini merupakan bentuk aktivitas belajar dari mahasiswa. Aktivitas belajar merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh mahasiswa pada proses pembelajaran atau suatu bentuk interaksi (dosen dan mahasiswa). Proses pembelajaran yang dimaksud dapat berguna untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang menyangkut kognitif, afektik dan psikomotor dalam rangka untuk mencapai tujuan belajar (Sardiman, 2011: 101). Aktivitas belajar mahasiswa tidak hanya berkaitan dengan kegiatan belajar mahasiswa di dalam ruangan saja, akan tetapi juga berkaitan dengan aktivitas belajar mahasiswa di luar ruangan, seperti aktivitas membaca buku, mengerjakan tugas ataupun pengumpulan data penelitian. Terdapat perbedaan aktivitas belajar mahasiswa jaman dulu dan sekarang. Aktivitas belajar mahasiswa jaman dulu mau tidak mau harus benar-benar memperhatikan dosen yang menerangkan. Tidak jarang mahasiswa yang mencatat perkataan dosen ke dalam kertas sehingga menjadi sebuah tulisan atau ringkasan. Dari ringkasan inilah yang akhirnya menjadi tumpuan utama belajar mahasiswa. Aktivitas belajar mahasiswa sekarang ini menjadi lebih mudah, akses informasi untuk belajar sudah terbuka sangat lebar karena kedatangan internet. Penggunaan Internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang jamak digunakan di kalangan pelajar. Untuk itu lembaga-lembaga pendidikan bisa menjadikan internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku. Internet mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang selama ini terjadi,

misalnya keterbatasan tenaga ahli, jarak rumah dengan lembaga pendidikan, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang terbatas. Menyadari bahwa di internet dapat ditemukan berbagai informasi apa saja, maka penggunaan internet menjadi suatu hal yang wajar. Keberadaan internet ini juga yang kemudian dimanfaatkan oleh beberapa Universitas di Indonesia. Salah satunya FISIP Universitas Pasundan Bandung. Selain itu, internet telah memberikan kemudahan bagi komunikasi antara pelajar dengan pendidik, karena komunikasi dapat dilakukan diluar kelas dengan lebih mudah dan dapat dilakukan kapan pun dimanapun.

Dengan internet proses perkuliahan pun tidak harus berkumpul dikelas dan datang ke kampus. Proses perkuliahan ini disebut dengan proses pembelajaran online atau yang biasa disebut dengan sistem e-learning. Fasilitas e-learning merupakan fasilitas yang berbasis pada perkembangan teknologi komunikasi, dimana fasilitas ini mampu membantu meningkatkan aktivitas belajar baik pendidik maupun peserta didik. E-learning membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional kedalam bentuk digital. Proses pembelajaran dengan metode ini sangat memudahkan dan menguntungkan bagi mahasiswa maupun dosen. Menurut Sujana (2005:253) kelebihan e-learning ialah memberikan fleksibilitas, interaktivitas, kecepatan, visualisasi melalui berbagai kelebihan dari masing-masing media. Kelebihan lain dari e-learning yaitu jauh lebih ringkas artinya tidak banyak formalitas kelas, tidak perlu instruktur, tidak perlu minimum audiensi, bisa dimana saja dan bisa kapan saja (L. Tjokro, 2009:187). Konsep keberhasilan dari e-learning selain ditunjang oleh perangkat teknologi informasi, juga diperhatikan oleh peranan dari para fasilitator, dosen, staf, cara implementasi, cara mengadopsi teknologi baru, fasilitas biaya, dan jadwal kegiatan (Natakusumah, 2002). FISIP UNPAS telah

mengembangkan fasilitas e-learning untuk kemudian dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam meningkatkan pembelajaran, khususnya pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNPAS. Hal ini karena sebagai fakultas yang salah satunya terdapat program studi yang mempelajari tentang komunikasi, yaitu jurusan Ilmu Komunikasi tentunya dekat dengan hal-hal yang berhubungan dengan teknologi komunikasi. Fasilitas e-learning yang disediakan oleh universitas ini belum maksimal digunakan Fasilitas e-learning disini mempermudah mahasiswa untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, dimana mahasiswa mampu berkomunikasi dengan dosen, mengunduh materi ataupun mengumpulkan tugas dari jarak jauh. Akantetapi fasilitas ini belum diimplementasikan dengan baik di FISIP UNPAS . Seperti yang dialami beberapa mahasiswa aktif dalam perkuliahan difakultas ilmu sosial dan ilmu politik UNPAS yang pernah diwawancara singkat oleh penelidikan mereka mengungkapkan bahwa fasilitas sistem e-learning belum dipraktekkan dengan sempurna karena belum adanya sosialisasi yang benarserta tidak dipraktekkan. Hal ini kemudian menunjukkan bahwa internet yang bisa digunakan dalam membantu meningkatnya aktivitas pembelajaran menjadi kurang bermanfaat.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti sangat tertarik untuk memilih judul

“INTERNET SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR “

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Fokus Penelitian

“INTERNET SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR “

Mengatasi keterbatasan sumber belajar yang selama ini hanya disediakan oleh sekolahan dan perpustakaan dapat dilengkapi dengan dunia maya. Dengan internet semua yang terjadi belahan dunia dapat dilihat dan diketahui saat itu juga. Model pembelajaran demikian menjadi lebih dinamis, dibandingkan duduk dia mendengarkan guru menjelaskan poin demi poin yang ada dalam buku cetak. Berbagai macam informasi seperti perpustakaan online, jurnal online, majalah, dan bahkan buku-buku teks yang dapat di-*download* gratis dari berbagai situs yang ada dalam dunia internet

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa pada proses pembelajaran online di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pasundan

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat ujian sidang strata satu (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi Bidang Kajian Humas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung. Selain itu ada alasan lainnya, yaitu sebagai berikut:

Untuk mengetahui penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa pada proses pembelajaran online di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pasundan

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu. Berkaitan dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini terbagi menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, yang secara umum diharapkan mampu mendatangkan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

- Penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan pengetahuan dalam kajian ilmu sosial dan komunikasi khususnya bidang jurnalistik.
- Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah kepustakaan ilmu komunikasi terutama bidang jurnalistik, serta meningkatkan informasi dan memperluas pengetahuan bagi pihak yang berkepentingan mengenai materi yang diteliti.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan agar lebih jeli lagi dalam melihat aktivitas penggunaan internet sebagai media komunikasi dikalangan mahasiswa terutama dalam kegiatan belajar mengajar.